

ABSTRAK

Sebagai bahan sisa aktivitas kegiatan manusia, sampah merupakan bahan yang tidak terpakai dan harus segera dibuang. Sampah menjadi masalah ketika timbulan sampah telah melebihi kapasitas pengelolaan. Persoalan akan meningkat jika sampah yang tidak dikelola menimbulkan dampak pada lingkungan seperti, terjadinya banjir akibat pembuangan sampah pada saluran air dan sungai, pencemaran lingkungan yang dapat menimbulkan kerusakan ekosistem, timbulnya berbagai penyakit, dan merusak keindahan lingkungan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah di Kota Jayapura dan faktor-faktor yang berpengaruh. Penelitian ini dilakukan menganalisis pengaruh karakteristik masyarakat yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, lama tinggal di lingkungan permukiman dan tingkat pengetahuan peraturan kebersihan dengan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Jayapura dalam lingkup pelayanan kebersihan Kota yang meliputi 5 distrik. Gambaran sistem pengelolaan persampahan diperoleh dari data primer maupun data sekunder serta melakukan wawancara dengan berbagai stakeholder. Disamping itu dilakukan survey kepada 100 responden yang dipilih secara acak untuk mengetahui karakteristik masyarakat yang ada dan bentuk partisipasi masyarakat. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabulasi dan dianalisis dengan metode analisis distribusi frekuensi dan analisis deskriptif crosstab menggunakan program SPSS untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Kota Jayapura cukup rendah dimana turut berkontribusi terhadap rendahnya pelayanan pengelolaan sampah yang hanya mencapai 48,15%. Berdasarkan skala Arnstein, partisipasi masyarakat dikategorikan pada tingkat informing atau informasi, yaitu masyarakat belum melakukan tindakan signifikan ikut berpartisipasi dan hanya terbatas pada mengetahui informasi tentang pengelolaan sampah. Namun demikian masyarakat sudah memiliki persepsi yang baik tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Indikasi ini dilihat dari tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang kotor yang memiliki skor penilaian tertinggi dan upaya masyarakat untuk menyediakan tempat sampah di lingkungan tempat tinggal. Karakteristik masyarakat berdasarkan urutan berpengaruh yaitu usia, pengetahuan tentang peraturan kebersihan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, sedangkan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap partisipasi dimana pria dan wanita memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah